

Peningkatan Literasi Anak melalui Program Gerakan Literasi Berbasis Buku Bacaan di Desa Bendo

Improving Children's Literacy through a Reading Book-Based Literacy Movement Program in Bendo Village

Zainal Rasyid Ridha¹, Farida Hidayati², Fabyan Satria Chrisna Adhie³, Annisa Firdia Ali⁴, Bernardinus Kristiono⁵, Nabila Putri Rahmawati⁶, Syeikha Ariani Afifa Al Qodari⁷, Tanita Semburat Jingga⁸, Unaisa Janatul Ma'wa⁹, Zulfa Nangimah¹⁰

Universitas Sebelas Maret

Email: znlrsd@student.uns.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 23-08-2026

Revised : 25-08-2026

Accepted : 27-08-2026

Published : 29-08-2026

Abstract

Literacy is an important aspect that supports the development of children's knowledge, creativity and way of thinking. Strengthening literacy culture is carried out through interesting and interactive activities with the aim of making children interested in paying attention. Based on this, the Real Work Lecture (KKN) from Sebelas Maret University (UNS) collaborated with the National Library to create a literacy program as an effort to broaden their reading experience while encouraging children in Bendo Village to interact more actively with reading books. This program aims to increase children's involvement in literacy activities through reading, writing, reviewing and creating activities based on the books they read. The implementation of this program uses participatory methods by actively involving children in various literacy activities. Program implementation shows that book-based activities provide diverse and interactive literacy experiences for children. A visit to the village library also provides an opportunity for children to get to know and utilize the reading sources available. The Reading Book-Based Literacy Movement can be a form of KKN activity that supports strengthening children's literacy culture through active, creative and fun reading experiences. Sustainable use of books and village libraries has the potential to become a means of supporting the development of literacy activities in Bendo Village.

Key words: *children's literacy, reading books, village library*

Abstrak

Literasi merupakan salah satu aspek penting yang mendukung perkembangan pengetahuan, kreativitas, dan cara berpikir anak. Penguatan budaya literasi dilakukan melalui kegiatan yang menarik dan interaktif dengan tujuan agar anak-anak memiliki minat untuk memperhatikan. Berdasarkan hal tersebut, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Sebelas Maret (UNS) bekerja sama dengan Perpustakaan Nasional membuat program literasi sebagai upaya memperluas pengalaman membaca sekaligus mendorong anak-anak di Desa Bendo untuk lebih aktif berinteraksi dengan buku bacaan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan literasi melalui aktivitas membaca, menulis, mengulas, dan berkarya berdasarkan buku yang dibaca. Pelaksanaan program ini menggunakan metode partisipatif dengan melibatkan anak secara aktif dalam berbagai kegiatan literasi. Pelaksanaan program menunjukkan bahwa kegiatan berbasis buku memberikan pengalaman literasi yang beragam dan interaktif bagi anak. Kunjungan ke perpustakaan desa juga memberikan kesempatan bagi anak untuk mengenal dan memanfaatkan sumber bacaan yang tersedia. Gerakan Literasi Berbasis Buku Bacaan dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan KKN yang mendukung penguatan budaya literasi anak melalui pengalaman

membaca yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Pemanfaatan buku dan perpustakaan desa secara berkelanjutan berpotensi menjadi sarana pendukung pengembangan kegiatan literasi di Desa Bendo.

Kata kunci: literasi anak, buku bacaan, perpustakaan desa

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu kemampuan penting yang mendukung perkembangan pengetahuan dan proses pembelajaran anak. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis. Literasi juga mencakup kemampuan memahami informasi, mengolah gagasan, menyampaikan kembali informasi, dan memberikan tanggapan terhadap bacaan. Pengembangan literasi membutuhkan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi secara aktif dengan bahan bacaan. Buku dapat menjadi media yang digunakan untuk memberikan pengalaman literasi kepada anak. Kegiatan membaca bersama memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh informasi sekaligus berinteraksi dengan isi cerita. Menurut Breitfeld et al. (2021), anak dapat mempelajari beberapa dimensi informasi secara bersamaan ketika mengikuti kegiatan membaca buku bersama. Informasi tersebut dapat berupa kosakata baru, detail cerita, dan pesan yang terdapat dalam bacaan. Kegiatan membaca bersama juga memberikan ruang bagi interaksi yang mendukung perkembangan bahasa dan literasi. Hamilton et al. (2021), menjelaskan bahwa kegiatan membaca buku bersama menyediakan konteks yang kaya untuk pembelajaran bahasa anak. Kualitas interaksi dalam kegiatan membaca juga berkaitan dengan cara anak dan orang dewasa membicarakan isi cerita.

Pendekatan membaca dialogis dapat memperluas keterlibatan anak selama kegiatan membaca. Intervensi membaca buku secara dialogis dapat mendukung perkembangan kemampuan bahasa dan literasi awal anak prasekolah. Pengalaman membaca yang menyenangkan juga penting dalam membangun keterlibatan anak terhadap kegiatan membaca. Pendekatan membaca untuk kesenangan dapat menjadi bagian dari budaya membaca di lingkungan kelas dan berkaitan dengan keterlibatan anak terhadap kegiatan membaca. Motivasi membaca menjadi aspek lain yang perlu diperhatikan dalam kegiatan literasi. Vaknin-Nusbaum dan Tuckwiller (2023), menemukan adanya hubungan positif antara motivasi membaca, kesejahteraan di lingkungan sekolah, kemampuan membaca, dan kemampuan bahasa pada siswa sekolah dasar. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya menciptakan lingkungan kegiatan membaca yang dapat mendorong keterlibatan dan motivasi anak.

Literasi juga dapat dikembangkan melalui kegiatan yang berbasis komunitas. Mahasneh et al. (2021), meneliti program “Kami Cinta Membaca” yang menggunakan kegiatan membaca nyaring dan perpustakaan informal dalam lingkungan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kecil tetapi signifikan pada sikap dan praktik membaca anak yang mengikuti program dibandingkan kelompok pembandingan. Aktivitas literasi dapat dikembangkan dari kegiatan membaca menuju kegiatan produktif seperti menulis dan menyampaikan kembali informasi. Melalui meta-analisis terhadap berbagai intervensi membaca menunjukkan bahwa intervensi multikomponen dapat memberikan dampak terhadap pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan pentingnya kegiatan membaca yang interaktif dan beragam. Rodriguez Leon dan Payler (2021), juga menunjukkan bahwa bentuk partisipasi anak

dalam kegiatan membaca bersama dapat dipengaruhi oleh konteks kegiatan, pengalaman sebelumnya terhadap teks, dan cara anak berinteraksi dengan buku.

Penelitian mengenai intervensi literasi juga menunjukkan bahwa kegiatan literasi dapat dikembangkan melalui berbagai pendekatan sesuai dengan karakteristik peserta. Al Otaiba et al. (2023), menekankan pentingnya intervensi literasi yang dirancang berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Berbagai penelitian terdahulu telah membahas membaca bersama, membaca dialogis, motivasi membaca, dan intervensi literasi. Sebagian penelitian berfokus pada satu bentuk kegiatan atau konteks tertentu. Program Gerakan Literasi Berbasis Buku Bacaan di Desa Bendo mengembangkan beberapa aktivitas literasi yang saling berkaitan dalam satu rangkaian kegiatan. Aktivitas tersebut mencakup membaca nyaring, menulis kembali cerita, mengulas buku, membuat proyek berbasis buku, dan memanfaatkan perpustakaan desa.

Desa Bendo memiliki perpustakaan desa yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung kegiatan literasi masyarakat. Buku yang digunakan dalam kegiatan merupakan buku bantuan dari Perpustakaan Nasional. Pemanfaatan buku tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi dengan bahan bacaan melalui aktivitas yang disesuaikan dengan karakteristik peserta. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan literasi melalui pengalaman membaca yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Program juga diarahkan untuk memperkenalkan buku dan perpustakaan desa sebagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

METODE

Program Gerakan Literasi Berbasis Buku Bacaan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dalam rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret di Desa Bendo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen. Kegiatan dirancang dengan melibatkan anak secara langsung dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan buku bacaan. Buku yang digunakan dalam kegiatan merupakan buku bantuan dari Perpustakaan Nasional. Pemanfaatan buku tersebut menjadi sumber utama dalam pelaksanaan kegiatan membaca nyaring, menulis kembali cerita, mengulas buku, membuat proyek berbasis buku, dan kunjungan perpustakaan. Sasaran kegiatan disesuaikan dengan bentuk aktivitas dan jenjang pendidikan peserta. Kegiatan membaca nyaring dilaksanakan sebanyak lima kali dengan sasaran anak TK dan SD. Kegiatan menulis kembali cerita dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan di SMPN 2 Sukodono. Kegiatan mengulas buku dilaksanakan satu kali di SDN 3 Bendo. Kegiatan proyek berbasis buku dilaksanakan di MI Nurul Islam Bendo pada siswa kelas 5. Kegiatan kunjungan perpustakaan ditujukan kepada anak-anak yang berada di Desa Bendo.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama berupa persiapan bahan bacaan dan penyesuaian aktivitas dengan karakteristik peserta. Tahap kedua berupa pelaksanaan kegiatan literasi sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Tahap ketiga berupa pengamatan terhadap keterlibatan peserta selama kegiatan. Tahap terakhir berupa dokumentasi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan memperhatikan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Aspek yang diamati meliputi perhatian terhadap bacaan, respons terhadap pertanyaan, kemampuan menyampaikan kembali gagasan, keterlibatan dalam tugas, dan partisipasi dalam kegiatan kreatif. Dokumentasi dilakukan melalui foto kegiatan dan hasil karya peserta. Data yang diperoleh

dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan serta keterlibatan peserta dalam program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Gerakan Literasi Berbasis Buku Bacaan di Desa Bendo dilakukan melalui lima bentuk kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi membaca nyaring, menulis kembali cerita, mengulas buku, membuat proyek berbasis buku bacaan, dan kunjungan perpustakaan desa. Setiap kegiatan memiliki bentuk pelaksanaan dan sasaran yang berbeda. Buku bantuan dari Perpustakaan Nasional digunakan sebagai bahan bacaan dalam rangkaian kegiatan. Program dilaksanakan dengan menyesuaikan aktivitas terhadap usia dan karakteristik peserta.

1. Membaca Nyaring

Kegiatan membaca nyaring dilaksanakan sebanyak lima kali dengan sasaran anak TK dan SD. Kegiatan dilakukan dengan membacakan buku secara langsung kepada peserta. Anak diarahkan untuk menyimak isi cerita dan memahami informasi yang disampaikan melalui bacaan. Interaksi dilakukan melalui pertanyaan sederhana mengenai tokoh, alur cerita, dan pesan yang terdapat dalam buku. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan setelah kegiatan membaca. Respons peserta terlihat melalui jawaban terhadap pertanyaan dan tanggapan terhadap bagian tertentu dari cerita. Kegiatan membaca nyaring memberikan pengalaman kepada anak untuk berinteraksi dengan buku secara langsung. Pola kegiatan tersebut sejalan dengan Hamilton et al. (2021), yang menjelaskan bahwa kegiatan membaca buku bersama dapat menjadi konteks penting dalam perkembangan bahasa dan pengalaman anak terhadap teks. Dowdall et al. (2020), melalui tinjauan sistematis dan meta-analisis menunjukkan bahwa kegiatan kegiatan membaca buku bergambar bersama dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa anak. Hasil tersebut memperkuat pentingnya kegiatan membaca bersama sebagai salah satu bentuk aktivitas literasi anak. Kegiatan membaca nyaring dalam program ini belum menggunakan pengukuran kemampuan secara kuantitatif. Fokus kegiatan diarahkan pada keterlibatan anak dan pemberian pengalaman membaca yang aktif.

2. Menulis Kembali Cerita

Kegiatan menulis kembali cerita dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan di SMPN 2 Sukodono. Pertemuan pertama digunakan untuk penyampaian materi, pembacaan bahan bacaan, dan pemberian tugas. Siswa diarahkan untuk memahami isi cerita sebelum menuliskan kembali cerita menggunakan pemahaman masing-masing. Pertemuan kedua digunakan untuk penilaian hasil tulisan dan pemberian apresiasi. Hasil tulisan siswa menjadi bentuk respons terhadap bahan bacaan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi dari bacaan menjadi bentuk tulisan. Aktivitas menulis kembali cerita juga memberikan pengalaman kepada siswa dalam memahami isi bacaan dan menyampaikan kembali gagasan. Denton et al. (2022), menunjukkan bahwa intervensi membaca multikomponen dapat memberikan dampak terhadap pemahaman membaca siswa. Kegiatan menulis kembali dalam program ini tidak digunakan sebagai intervensi eksperimental. Aktivitas tersebut digunakan sebagai bentuk pengembangan pengalaman literasi yang menghubungkan kegiatan membaca dengan kegiatan menulis.

3. Mengulas Buku

Kegiatan mengulas buku dilaksanakan satu kali di SDN 3 Bendo. Siswa membaca buku yang telah disediakan kemudian menyampaikan tanggapan mengenai isi bacaan. Ulasan diarahkan pada pemahaman terhadap judul, isi cerita, tokoh, bagian yang menarik, dan pendapat siswa terhadap buku. Kegiatan mengulas buku memberikan ruang kepada siswa untuk menyampaikan pemahaman terhadap bacaan. Siswa tidak hanya diarahkan untuk membaca tetapi juga memberikan tanggapan terhadap informasi yang diperoleh. Kegiatan membaca buku bersama dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh berbagai informasi dari teks. Pemahaman terhadap isi bacaan dapat dikembangkan melalui interaksi dengan cerita dan pembahasan setelah membaca. Pelaksanaan ulasan buku menjadi salah satu bentuk kegiatan yang menghubungkan aktivitas membaca dengan kemampuan menyampaikan gagasan. Kegiatan tersebut juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman membaca.

4. Membuat Proyek Berbasis Buku Bacaan

Kegiatan proyek berbasis buku bacaan dilaksanakan di MI Nurul Islam Bendo pada siswa kelas 5. Buku yang digunakan dalam kegiatan berjudul “Mawar Istimewa” karya Happy Rose. Peserta membaca dan memahami isi buku sebelum melaksanakan kegiatan proyek. Proyek yang dibuat berupa origami bunga mawar dan pesan untuk orang tua. Pembuatan origami disesuaikan dengan tema buku yang telah dibaca. Peserta juga menuliskan pesan untuk orang tua berdasarkan nilai atau pesan yang diperoleh dari cerita. Aktivitas tersebut menghubungkan kegiatan membaca dengan kegiatan kreatif dan ekspresif. Kegiatan proyek memberikan pengalaman yang berbeda dari aktivitas membaca biasa. Anak berkesempatan untuk mengubah pemahaman terhadap bacaan menjadi sebuah karya. Vanden Dool dan Simpson (2021), menjelaskan bahwa pendekatan membaca untuk kesenangan dapat mendukung terbentuknya budaya membaca dan keterlibatan peserta didik terhadap kegiatan membaca. Kegiatan berbasis proyek dalam program ini memberikan variasi pengalaman setelah anak berinteraksi dengan buku.

5. Kunjungan Perpustakaan Desa

Kegiatan kunjungan perpustakaan ditujukan kepada anak-anak yang berada di Desa Bendo. Kegiatan diawali dengan menghias dan menata perpustakaan desa agar lebih menarik bagi anak. Penataan dilakukan untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman bagi anak ketika berkunjung dan membaca. Anak-anak kemudian diajak mengunjungi perpustakaan dan dikenalkan dengan buku yang tersedia. Peserta diberikan kesempatan untuk memilih dan membaca buku sesuai dengan ketertarikan masing-masing. Kegiatan tersebut memperkenalkan perpustakaan desa sebagai salah satu ruang belajar yang dapat dimanfaatkan oleh anak. Pemanfaatan perpustakaan dalam kegiatan literasi dapat memperluas kesempatan anak untuk memperoleh pengalaman membaca di luar lingkungan sekolah. Kegiatan kunjungan perpustakaan Desa Bendo menjadi salah satu upaya untuk memperkenalkan sumber bacaan kepada anak di lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Program Gerakan Literasi Berbasis Buku Bacaan di Desa Bendo telah dilaksanakan melalui kegiatan membaca nyaring, menulis kembali cerita, mengulas buku, membuat proyek berbasis buku, dan kunjungan perpustakaan desa. Buku yang digunakan dalam kegiatan merupakan buku bantuan dari Perpustakaan Nasional. Setiap kegiatan disesuaikan dengan karakteristik peserta dan lingkungan pelaksanaan.

Kegiatan membaca nyaring dilaksanakan sebanyak lima kali dengan sasaran anak TK dan SD. Menulis kembali cerita dilaksanakan dalam dua pertemuan di SMP 2 Sukodono. Mengulas buku dilaksanakan satu kali di SD 3 Bendo. Proyek berbasis buku dilaksanakan pada siswa kelas 5 MI Nurul Islam Bendo melalui pembuatan origami bunga mawar dan pesan untuk orang tua berdasarkan buku “Mawar Istimewa” karya Happy Rose. Kunjungan perpustakaan desa dilakukan dengan kegiatan awal berupa menghias dan menata perpustakaan agar lebih menarik bagi anak.

Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan keterlibatan peserta dalam berbagai aktivitas literasi. Bentuk keterlibatan terlihat melalui kegiatan menyimak bacaan, menulis, menyampaikan tanggapan, membuat karya, dan memanfaatkan perpustakaan desa. Program ini belum menggunakan pre-test dan post-test sehingga hasil kegiatan tidak digunakan untuk menyatakan peningkatan kemampuan literasi secara kuantitatif. Gerakan Literasi Berbasis Buku Bacaan dapat menjadi salah satu bentuk program KKN yang mendukung penguatan budaya literasi anak melalui pengalaman membaca yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Otaiba, S., McMaster, K., Wanzek, J., & Zaru, M. W. (2023). What we know and need to know about literacy interventions for elementary students with reading difficulties and disabilities, including dyslexia. *Reading Research Quarterly*, 58(2), 313–332. <https://doi.org/10.1002/rrq.458>
- Breitfeld, E., Potter, C. E., & Lew-Williams, C. (2021). Children simultaneously learn multiple dimensions of information during shared book reading. *Journal of Cognition and Development*, 22(5), 744–766. <https://doi.org/10.1080/15248372.2021.1939353>
- Denton, C. A., Hall, C., Cho, E., Cannon, G., Scammacca, N., & Wanzek, J. (2022). A meta-analysis of the effects of foundational skills and multicomponent reading interventions on reading comprehension for primary-grade students. *Learning and Individual Differences*, 93, 102062. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102062>
- Dicataldo, R., Rowe, M. L., & Roch, M. (2022). “Let’s read together”: A parent-focused intervention on dialogic book reading to improve early language and literacy skills in preschool children. *Children*, 9(8), 1149. <https://doi.org/10.3390/children9081149>
- Dowdall, N., Melendez-Torres, G. J., Murray, L., Gardner, F., Hartford, L., & Cooper, P. J. (2020). Shared picture book reading interventions for child language development: A systematic review and meta-analysis. *Child Development*, 91(2), e383–e399. <https://doi.org/10.1111/cdev.13225>
- Hamilton, L. G., Hayiou-Thomas, M. E., & Snowling, M. J. (2021). Shared storybook reading with children at family risk of dyslexia. *Journal of Research in Reading*, 44(4), 859–881. <https://doi.org/10.1111/1467-9817.12375>

-
- Mahasneh, R., von Suchodoletz, A., Larsen, R. A. A., & Dajani, R. (2021). Reading for pleasure among Jordanian children: A community-based reading intervention. *Journal of Research in Reading*, 44(2), 360–378. <https://doi.org/10.1111/1467-9817.12342>
- Rodriguez Leon, L., & Payler, J. (2021). Surfacing complexity in shared book reading: The role of affordance, repetition and modal appropriation in children's participation. *Learning, Culture and Social Interaction*, 28, 100496. <https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2021.100496>
- Vaknin-Nusbaum, V., & Tuckwiller, E. D. (2023). Reading motivation, well-being and reading achievement in second grade students. *Journal of Research in Reading*, 46(1), 64–85. <https://doi.org/10.1111/1467-9817.12414>
- Vanden Dool, C., & Simpson, A. (2021). Reading for pleasure: Exploring reading culture in an Australian early years classroom. *Literacy*, 55(2), 113–124. <https://doi.org/10.1111/lit.12247>